

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar di kelas X SMK Siswa Sinar Husni Medan , ditemukan beberapa permasalahan seperti kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Akibatnya siswa menjadi kurang focus dan kurang tertarik mendengarkan materi yang disampaikan guru. Siswa juga sering ketinggalan materi saat mencatat materi yang disampaikan guru dan konsentrasi siswa pun terbagi- bagi. siswa memerlukan bahan ajar yang disampaikan guru didalam kelas, sedangkan guru harus mencapai tujuan dari pembelajaran. Materi yang di terima oleh siswa belum sepenuhnya menggambarkan pengetahuan yang sebenarnya, karena keterbatasan seorang guru. Selain itu , pengetahuan yang disampaikan oleh guru masih sering secara konvensional (tidak menggunakan media). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan pendidikan . seiring dengan perkembangan tersebut metode pembelajaran juga banyak mengalami perkembangan, baik metode pembelajaran secara personal, media pembelajaran ataupun proses pembelajaran. Bentuk dari perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di dunia pendidikan adalah *E- learning*.

E- learning merupakan suatu inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran. Dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitaspun tidak terbatas ruang dan waktu. Selain itu *E- learning* juga mampu mengatasi

Keterbatasan alokasi waktu untuk materi tertentu. *E- learning* juga mampu melatih peserta didik untuk belajar mandiri dari berbagai sumber yang di sediakan.

Penerapan *E- learning* dalam pemelaaran dapat dilakukan dengan aplikasi LSM (*Learning Management System*). LSM merupakan aplikasi yang berisi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. LSM bisa membuat peserta didik dan guru masuk ke dalam forum untuk saling berdiskusi, mengerjakan kuis online serta mengakses materi- materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja selama terkoneksi internet. Salah satu LSM yang bisa di terapkan dalam pebelajaran adalah *Schoology*. *Schoology* adalah aplikasi yang menggabungkan jejaring social LSM. Peserta didik bias membuka forum diskusi selayaknya jejaring social sekaligus belajar mengenai materi pembelajaran. *Schoology* ini sangatlah lengkap dengan berbagai alat pembelajaran, sama seperti dikelas dalam dunia nyata, mulai dari absensi, tes dan kuis , hingga kontak untuk mengumpulkan pekerjaan rumah. *Schoology* juga menawarkan jejaring lintas sekolah, yang memungkinkan sekolah berkolaborasi dengan berbagai data, kelompok, dan diskusi kelas. *Schoology* sangatlah cocok sebegaia media pembelajaran pendukung melalui *E- Learning*.

Berdasarkan penelitian di SMK Swasta Sinar Husni medan, diketahui bahwa 50% dari 43 siswa menganggap pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik yang diterapkan guru kurang menarik dan sulit dipahami sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar fisika dikarenakan pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan. Hal ini bertentangan dengan pendapat guru yang menyatakan bahwa siswa terlihat antusias dan mudah memahami materi pelajaran Dassar Pengukuran Listrik. Di sisi lain, penggunaan internet cukup tinggi walaupun hanya sebatas mencari materi pembelajaran yang tidak disampaikan oleh guru. Berdasarkan kondisi

tersebut seharusnya tingginya penggunaan internet siswa bias digunakan sebagai sarana menciptakan kegiatan Dasar Pengukuran Listrik yang menarik dan mudah dipahami. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan *E- learning*.

Pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik dengan materi Menentukan Kondisi Operasi Pengukuran Arus dan Tegangan di SMK Swasta Sinar Husni Medan belum menggunakan *E- Learning* apapun sebagai suplemen pembelajaran. Pemanfaatan fasilitas belajar seperti Wifi, computer dan LCD pun masih terbatas sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Apabila digunakan *E- Learning* pada pembelajaran materi Menentukan Kondisi Operasi Pengukuran Arus dan Tegangan maka pembelajaran akan lebih menarik karena akan disajikan video animasi yang berkaitan dengan materi . selain itu , pembelajaran dengan menggunakan *E- learning* dengan menggunakan Schoology sebagai suplemen pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik dengan materi Menentukan Kondisi Operasi Pengukuran Arus dan Tegangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Masih minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet di SMK Swasta Sinar Husni Medan.
2. Waktu yang terbatas dalam proses belajar mengajar menyebabkan minimnya komunikasi antara guru dan siswa dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran.

3. Kemandirian siswa untuk dapat belajar secara mandiri di SMK Swasta Sinar Husni Medan terhadap Standar Kompetensi Dasar Pengukuran Listrik masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan, serta untuk membuat penelitian ini semakin terarah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi mengenai:

1. Pengembangan pembelajaran berbasis *E-learning* menggunakan aplikasi Schoology sebagai suplemen pembelajaran .
2. Dalam pengembangan pembelajaran menggunakan media *E-Learning* ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan model ADDIE.
3. Mata pelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Dasar Pengukuran Listrik

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, dan batasan masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan media *E-learning* dengan menggunakan aplikasi *Schoology* pada mata pelajaran pekerjaan Dasar Pengukuran Listrik ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik yang dikembangkan terhadap siswa ?

3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kelayakan media pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik yang menggunakan aplikasi *Schoolology* ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang terdapat di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengembangan pembelajaran memanfaatkan media *E-learning* dengan menggunakan *Schoolology* pada mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik yang dikembangkan terhadap siswa.
3. Mengetahui tanggapan para siswa terhadap kelayakan media pembelajaran yang memanfaatkan *Schoolology* untuk mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik.

THE
Character Building
UNIVERSITY

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengembangan pembelajaran dengan memanfaatkan media *E-learning*.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak SMK.
3. Sebagai bahan referensi bagi program studi Pendidikan Teknik Elektro UNIMED serta sebagai bahan masukan dan rujukan peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang relevan dikemudian hari.
4. Memberikan masukan kepada guru di sekolah, media yang dapat digunakan sebagai upaya membangkitkan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang efektif berbasis internet.

THE
Character Building
UNIVERSITY